

ABSTRAK

Royo Hutasoit. NIM.3202421004. “Desa Sitampurung Sebagai Pertumbuhan Sentra Home Industri Lonceng Gereja (Giring-Giring) 1954-2022 Kecamatan Siborong-Borong Kabupaten Tapanuli Utara”. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan mengetahui bagaimana latar belakang pendirian home industri pandai besi di Desa Sitampurung, Pertumbuhan Pengrajin Home Industri Lonceng Gereja dan Pemasaran Lonceng Gereja. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sitampurung Kecamatan Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini digunakan metode sejarah yang meliputi beberapa tahapan yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Histiografi yang didukung penelitian lapangan *field research*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa latar belakang pendirian home industri pandai besi yang ada di Desa Sitampurung sudah ada sejak tahun 1915-an dengan memproduksi alat-alat pertanian dengan cara sederhana dengan bahan baku besi bekas yang diperkenalkan Op. Baligabosi dan diwarisi keturunannya. Hingga berkembangnya home industri pandai besi dapat menempah sebuah lonceng gereja yang tidak terlepas dari masuknya agama Kristen Protestan. Pertumbuhan Pengrajin lonceng gereja ini karena adanya peningkatan ekonomi dari home industri ini juga modal yang sudah cukup dapat membuka home industri baru. Dampak bagi masyarakat yaitu mengurangi pengangguran dengan menjadi pekerja harian di home industri lonceng gereja Desa Sitampurung, sedangkan bagi pengusaha pengrajin home industri lonceng gereja memberikan pendidikan yang baik untuk anak-anak pengusaha pengrajin. Pemasaran lonceng gereja buatan Desa Sitampurung yang semakin di kenal banyak orang sehingga pemasaran lonceng gereja ini semakin luas di wilayah Indonesia seperti Medan, Batam, Pekanbaru, Kalimantan, NTT, Papua, Mentawai dan daerah lainnya.

Kata Kunci: Home Industri, Lonceng Gereja, Sitampurung